



PELAYANAN AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI SISWA DI SMA NEGERI 1 SOSORGADONG

Nurliani Pasaribu

SMA Negeri 1 Sosorgadong

Email: liapasaribu15@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pelayanan akademik dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa di SMA Negeri 1 Sosorgadong. Fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah implikasi pelayanan akademik tersebut pada hasil belajar siswa. Adapun jenis penelitian ini ialah kategori penelitian kualitatif dengan metode studi deskriptif analitis. Pemerolehan data dilakukan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Akhirnya, data dinyatakan absah/valid apabila telah melalui triangulasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan akademik sebagai upaya meningkatkan hasil belajar PAI siswa di SMA Negeri 1 Sosorgadong belum terlaksana dengan baik. Hal ini disebabkan beberapa faktor penghambatnya, yaitu: fasilitas perpustakaan yang belum maksimal, biaya operasional masih minim, pengelola atau SDM masih rendah, rendahnya motivasi dari dalam diri siswa itu sendiri, dan kesenangan siswa masih dalam dunia permainan.

Kata Kunci: Hasil Belajar PAI, Pelayanan Akademik, Siswa.

Abstract

This study aims to analyze academic services in improving student learning outcomes of PAI at SMA Negeri 1 Sosorgadong. The focus of the discussion in this study is the implications of these academic services on student learning outcomes. This type of research is a qualitative research category with an analytical descriptive study method. Data acquisition was carried out using observation, interview, and documentation techniques. Furthermore, the data were analyzed using reduction techniques, data presentation, and drawing conclusions. Finally, the data is declared valid if it has been through data triangulation. The results of this study indicate that academic services as an effort to improve student learning outcomes of PAI at SMA Negeri 1 Sosorgadong have not been implemented properly. This is due to several inhibiting factors, namely: library facilities that have not been maximized, operational costs are still minimal, managers or human resources are still low, low motivation from within the students themselves, and students' enjoyment is still in the world of games.

Keywords: PAI Learning Outcomes, Academic Services, Elementary Students.

PENDAHULUAN

Pelayanan akademik merupakan suatu unit layanan siswa dalam bidang ilmu pengetahuan dan penelitian. Secara umum, tugas dan fungsi perpustakaan adalah suatu usaha untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta memperluas wawasan dan informasi untuk keperluan pendidikan, pekerjaan, penelitian, dan sebagai wahana dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Kemudian secara khusus perpustakaan perguruan tinggi berfungsi sebagai sarana kegiatan pendidikan atau pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam rangka pelaksanaan tridharma perguruan tinggi (Mesiono, 2022: 88-93).

Tujuan perpustakaan pada lembaga pendidikan tinggi melengkapi kebutuhan siswa terhadap informasi dan pengetahuan serta keterampilan, dan juga sebagai wadah mencari referensi bagi peneliti dan dosen untuk mencari berbagai macam materi dan data. Karena pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan di mana masing-masing perpustakaan perguruan tinggi tidak dapat memenuhi semua informasi yang dibutuhkan oleh siswa ataupun dosen, banyak perpustakaan perguruan tinggi juga terbuka untuk siswa dan dosen dari perguruan tinggi lain dengan mendaftar menjadi anggota sementara atau anggota tamu, tetapi musti perlu menjaga stabilitas dan berdasarkan pada ketentuan di setiap lembaga pendidikan tinggi tersebut (Rahmah, *et.al.*, 2019:172).

Pada perguruan tinggi baik swasta maupun negeri, perpustakaan ialah sebagai lembaga utama pengelola koleksi dan referensi yang seharusnya wajib dikelola dengan profesional sesuai ketentuan dan kebijakan yang telah ditentukan oleh lembaga tersebut, sehingga dapat melengkapi keperluan siswa. Sebuah perpustakaan sering dikatakan sebagai “jantung” pada setiap perguruan tinggi, sehingga untuk menilai kualitas pendidikan yang diberikan oleh perguruan tinggi tersebut cukup dengan melihat perpustakaan. Sebab, lembaga perpustakaan sangat menentukan dalam rangka peningkatan kualitas siswa pada perguruan tinggi. Pengertian perpustakaan berdasarkan UU No. 43 Tahun 2007 Pasal 1 butir 1 berbunyi; “*lembaga perpustakaan merupakan lembaga yang fokus mengelola referensi, koleksi-koleksi dengan profesional, dalam artian sesuai dengan aturan dan standar dari pemerintah, yang diharapkan agar dapat melengkapi keperluan bidang pendidikan, penelitian dan lain sebagainya*”.

Dalam buku *Pedoman Umum Perpustakaan Perguruan Tinggi* menyebutkan bahwa pada lembaga pendidikan tinggi adapun tujuan didirikannya sebuah perpustakaan merupakan salah satu kebijakan untuk menunjang, membantu dan meningkatkan kualitas atau mutu lembaga pendidikan tinggi, dengan memberikan pelayanan pendidikan dan layanan informasi, yang mencakup sebagai berikut: (1) pengumpulan informasi; (2) pelestarian informasi; (3) pengolahan informasi; (4) pemanfaatan informasi; dan (5) penyebarluasan informasi (Ahmad, *et.al.*, 2012).

Tujuan perpustakaan perguruan tinggi berdasarkan standar nasional perpustakaan dijelaskan bahwa bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan perpustakaan agar bisa melaksanakan tugas serta fungsinya dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan menjamin terwujudnya kewajiban pemerintah untuk melestarikan hasil budaya tulis, dan juga meningkatkan kualitas siswa dengan tersedianya perpustakaan sebagai pusat layanan koleksi dan informasi untuk siswa di perguruan tinggi.

Mahmudin (2006:2) juga menjelaskan bahwa fungsi perpustakaan perguruan tinggi adalah mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang di antaranya menyediakan informasi ilmiah untuk para siswa, dosen, dan karyawan maupun

pemakai dari luar, baik koleksi buku, majalah, surat kabar, dan jenis koleksi lainnya. Fungsi tersebut bisa berjalan dengan baik, jika perpustakaan dikelola dengan manajemen yang baik dan dikelola oleh SDM yang profesional, sehingga pemustaka lebih khusus lagi siswa memiliki minat membaca tinggi dan ketertarikannya untuk terus ke perpustakaan baik, hal ini bisa tercapai jika perpustakaan dikelola dengan baik pula.

Di sebuah perguruan tinggi, sangat dibutuhkan lembaga perpustakaan yang baik dan memadai. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka selayaknya SDM pengelola perpustakaan menjadi perhatian utama bagi perguruan tinggi agar memiliki keahlian bidang perpustakaan. Hal ini searah dengan Permendiknas No. 25 Tahun 2008 yang berbicara tentang kriteria pengelola perpustakaan perguruan tinggi. Dalam undang-undang tersebut, diuraikan tentang kriteria minimal untuk pengelola perpustakaan yang bertugas mengatur perpustakaan dengan baik, seorang tersebut haruslah mengemban pendidikan selama 3 tahun di perguruan tinggi yang memang jurusan dalam pengelolaan perpustakaan, sehingga SDM yang mempunyai kemampuan dan keahlian yang sejalan dengan kriteria tersebut. Jadi, dalam rangka untuk memajukan sebuah perpustakaan, maka perguruan tinggi harus berusaha memenuhi kriteria yang diamanatkan dalam undang-undang tersebut, agar dapat meningkatkan minat baca siswa pada perguruan tinggi.

Dalam rangka meningkatkan minat baca siswa, tentunya sangat diperlukan pelayanan perpustakaan yang profesional. Manajemen perpustakaan merupakan salah satu proses untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya pendidikan yang ada, seperti dosen, sarana dan prasarana pendidikan, kurikulum, lingkungan atau masyarakat, biaya atau keuangan serta partisipasi aktif dari siswa dan sebagainya untuk mencapai tujuan dan fungsi dari perpustakaan. Komponen-komponen tersebut, harus dikelola dengan sebaik mungkin, sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan secara efektif dan efisien sebagai lembaga penyedia informasi dan ilmu pengetahuan.

Untuk mewujudkan pelayanan perpustakaan yang optimal, memadai dan mampu melayani siswa dengan baik, maka perpustakaan pada perguruan tinggi harus dikelola dengan konsep manajemen layanan perpustakaan yang baik. manajemen layanan perpustakaan yang dimaksud disini adalah sebuah layanan perpustakaan sesuai dengan konsep dan teori serta ketentuan dari teori layanan perpustakaan itu sendiri.

Adapun yang dimaksud dengan pengelolaan di sini ialah proses pelayanan perpustakaan dengan seksama dan bekerjasama dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Kegiatan pelayanan tersebut adalah mulai dari: (a) *planning* (perencanaan); (b) *organizing* (pengorganisasian); (c) *staffing*; (d) *motivating*; dan (e) *controlling* atau pengawasan. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Fayol dalam Marno & Suprayitno (2008:13), mengidentifikasi lima fungsi manajemen yaitu *planning, organizing, commanding, coordinating* dan *controlling*.

Grand tour penulis di Institut Agama Islam Yasni Muara Bungo, Institut Agama Islam Muara Tebo Dan Institut Agama Islam Nusantara Muara Bulian ditemukan:., *Pertama*, pelayanan perpustakaan belum memanfaatkan digitalisasi, artinya dalam memberikan pelayanan, IAI belum menyediakan *E-Library*. *Kedua*; penyediaan fasilitas penunjang belum optimal. *Ketiga*, Ketersediaan koleksi buku di ketiga perpustakaan IAI tersebut belum optimal. *Keempat*, Belum optimal dalam menerapkan manajemen pelayanan perpustakaan.

Grand tour penulis di atas, berkolerasi langsung kepada minat siswa untuk memanfaatkan perpustakaan kampus sebagai referensi utama. Sedangkan perpustakaan jika mengacu kepada Menpan. Nomor 132/2003 yaitu: (1) memiliki unit

kerja khusus di suatu lembaga dalam hal ini adalah IAI swasta di Provinsi Jambi; (2) memiliki SDM tentang kepustakaan; (3) Memiliki tempat khusus yang standar; (4) Memiliki referensi sekurang-kurangnya 1000 judul yang terdiri dari berbagai jenis atau disiplin keilmuan yang sesuai dengan jenis jurusan atau prodi yang tersedia serta; (5) Dikelola dengan manajemen yang baik. Sementara di ketiga IAI tersebut belum optimal seperti apa yang diamanatkan dalam undang-undang tersebut.

Dari hasil *Grantour* di atas, penulis munculkan indikator pelayanan perpustakaan untuk meningkatkan minat membaca siswa sebagai berikut adalah dilihat dari sisi: (1) Perencanaan; (2) Pengorganisasian; (3) Pelaksanaan; (4) Pengawasan; (5) Evaluasi; (6) *Reliability* (Keandalan); (7) *Responsiveness* (Daya Tanggap); (8) *Assurance* (Jaminan); (9) *Empathy* (Empati); dan (10) *Tangible* (bukti fisik). Berdasarkan *grandtour* tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian, yang berjudul “*Pelayanan Akademik dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa di SMA Negeri 1 Sosorgadong*”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*file research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dengan lima pendekatan naratif, fenomenologi, *grounded theory*, etnografi, dan studi kasus. Seperti yang dikemukakan oleh para ahli, bahwa penelitian kualitatif tetap menjadi bidang penyelidikan beragam, ditandai dengan orientasi dan metodologi yang berbeda. Perbedaan penting dimulai dengan apakah seseorang mengasumsikan: suatu realitas tunggal atau ganda, keunikan atau potensi *generalizability* peristiwa manusia, dan kebutuhan untuk mengikuti variasi metodologis tertentu dari penelitian kualitatif (Yin, 2005:3).

Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang diarahkan pada memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan. Penelitian kualitatif menggunakan strategi multi-metode, dengan metode utama *interview*, observasi dan studi dokumenter. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menyatu dengan situasi yang diteliti (Sukmadinata, 2011:116; Assingily, 2021). Dengan pendekatan kualitatif ini, penulis ingin mendeskripsikan tentang pelayanan akademik dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa di SMA Negeri 1 Sosorgadong.

Dalam penelitian kualitatif ini, data yang dikumpulkan oleh penulis bukan angka-angka tetapi berupa kata-kata atau gambar. Pemerolehan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Selama proses wawancara, peneliti bertindak sebagai pendengar dengan harapan informan lebih banyak menguraikan data yang diperlukan. Di samping itu, observasi partisipan yang dilaksanakan tidak serta merta menunjukkan identitas peneliti kepada informan, melainkan layaknya bergabung sebagai “warga kampus” sehingga meminimalisir terjadinya rekayasa latar penelitian. Selanjutnya, data dianalisa menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Akhirnya, keabsahan suatu data diperoleh melalui uji teknik triangulasi data, mulai dari aspek metode hingga sumber data penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen pelayanan akademik adalah berbicara tentang perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Karena didalam manajemen tersebut unsur yang paling utama adalah manusia. Manusia sebagai unsur pertama dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen. Apa yang dilakukan oleh perpustakaan SMA Negeri 1 Sosorgadong dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswanya telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen tersebut.

Imron (2013:5) mengemukakan bahwa manajemen itu adalah: (1) Kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka mencapai tujuan; (2) Segenap perbuatan menggerakkan sekelompok orang atau mengarahkan segala fasilitas dalam suatu usaha kerjasama untuk mencapai tujuan; dan (3) Bekerja dengan menggunakan/meminjam tangan orang lain.

Hal tersebut sudah dilaksanakan oleh SMA Negeri 1 Sosorgadong telah merencanakan merencanakan perpustakaan besar sisi bangunannya dua lantai, lantai satunya masjid dan lantai dua perpustakaan, lantai satu dijadikan tempat ibadah dan tempat anak-anak menghafal al-Qur'an dan lantai duanya dijadikan perpustakaan yang maksimal, sehingga perpustakaan itu dapat diakses tidak hanya siswa dan dosen namun juga dapat diakses oleh masyarakat secara luas. Dari sisi pemenuhan koleksi atau buku-buku terbaru, menyediakan akses-akses referensi secara elektronik melalui internet, menyediakan fasilitas yang mempermudah mengakses jurnal, mengakses buku-buku yang tersedia di perpustakaan besar SMA Negeri 1 Sosorgadong berencana menyediakan perpustakaan yang layak dan maksimal bagi siswa dan dosen, dengan tujuan untuk meningkatkan minat baca siswa.

Apa yang telah dilakukan SMA Negeri 1 Sosorgadong tersebut di atas, sejalan dengan manajemen yang dikemukakan oleh Dubrin (1990:20), menyatakan bahwa manajemen adalah proses menggunakan sumber-sumber organisasi untuk mencapai tujuan organisasi berdasarkan fungsi perencanaan pengambilan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan. Kemudian senada juga Waggner & Hoiienbaeck dalam bukunya Maisah (2013:1) menjelaskan bahwa manajemen merupakan sebuah proses perencanaan (*planning*), pengorganisasi (*organization*) dalam rangka mencapai tujuan melalui pembagian kerja. Kemudian Oberlander menggoiongkan manajemen kepada 2 jenis, yaitu manajemen fungsional dan manajemen proyek. manajemen fungsional melibatkan beberapa orang untuk mengerjakan tertentu secara terkoordinasi dan berulang, serta dilakukan oleh orang dalam suasana yang sama. dan manajemen proyek melingkupi pengkoordinasian pelaksanaan pekerjaan dalam kurun waktu tertentu oleh sebuah tim yang masing-masing anggota sebelumnya tidak pernah atau sering melakukan kerjasama.

Manajemen sering diartikan sebagai ilmu, kiat dan dan profesi. Dikatakan sebagai ilmu oleh *Luther Gulick* karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana mencapai sasaran melalui cara-cara dengan mengatur orang lain menjalankan dalam tugas. Dikatakan sebuah pekerjaan sebab manajemen didasarkan pada sebuah keterampilan yang dimiliki untuk memenuhi sebuah hasil yang maksimal, serta sesuai dengan kode etik atau ketentuan yang berlaku (Suharno, 2008:1).

Demikian juga dengan manajemen pelayanan perpustakaan SMA Negeri 1 Sosorgadong, pada prinsipnya telah menjalankan unsur-unsur manajemen mulai dari perencanaan sampai kepada pengawasan yang disingkat POAC. Apa yang dilakukan oleh perpustakaan SMA Negeri 1 Sosorgadong bahwa unsur pimpinan serta staf pengelola perpustakaan sudah menyusun perencanaan terkait pengembangan perpustakaan. Di antaranya adalah membangun gedung perpustakaan dengan fasilitas lengkap. Fasilitas itu seperti sarana dan prasarana sebagai penunjang perpustakaan seperti menyediakan ruang pojok membaca bagi siswa, menyediakan katalog yang akan mempermudah siswa mencari buku, menyediakan wifi serta menyediakan koleksi buku-buku yang lengkap dengan penataan yang rapi sehingga mempermudah bagi dosen dan siswa untuk mencari buku, kemudian untuk mempermudah proses pendataan dan proses peminjaman buku di perpustakaan,

membuat sebuah kartu perpustakaan yang terkoneksi dengan layanan perpustakaan dan rencana lain yang akan dilaksanakan.

Dengan demikian, apa yang dilakukan di atas oleh SMA Negeri 1 Sosorgadong, sudah menjalankan prinsip-prinsip manajemen seperti yang diungkapkan oleh Stoner (2004:45) bahwa manajemen merupakan sebuah tindakan dalam merencanakan, mengorganisasikan, serta pemanfaatan semua sumber daya yang lainnya untuk mendapatkan sebuah hasil organisasi sebagaimana yang telah direncanakan pada awalnya secara bersama-sama. Oleh karena itu, maka pelaksanaan manajemen musti mengarah kepada sebuah kegiatan yang menyatukan serta mengkoneksikan semua kegiatan dilaksanakan dengan cara efektif dan efisien. Dalam melaksanakan semua fungsi manajemen tersebut harus searah sesuai dengan *job description* masing-masing agar dengan mudah menjalankan dan mencapai tujuan maksimal.

Selanjutnya, apa yang dilakukan oleh pihak pelayanan akademik dan perpustakaan di atas, yaitu SMA Negeri 1 Sosorgadong, juga sesuai dengan apa yang disebut dengan manajemen yang di dalamnya ada perencanaan yang dikemukakan oleh para ahli di atas. Sesuai pula secara filosofis, dalam Al-Quran Surat Yunus: 3 Allah Berfirman:

إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مَا مِنْ شَفِيعٍ إِلَّا مِنْ بَعْدِ إِذْنِهِ ذَلِكُمُ اللَّهُ رَبُّكُمْ فَاعْبُدُوهُ أَفَلَا تَذَكَّرُونَ.

Artinya: Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, kemudian dia bersemayam di atas 'arsy untuk mengatur segala urusan. Tiada seorangpun yang akan memberi syafaat kecuali sesudah ada izin-nya. (Dzat) yang demikian itulah Allah, Tuhan kamu, maka sembahlah dia. Maka apakah kamu tidak mengambil pelajaran. (Q.S. Yunus: 3)

Manajemen membutuhkan semua orang, kelompok, organisasi, dan lain sebagainya untuk mengatur dan merencanakan segala hal untuk mencapai tujuan perpustakaan yang telah ditetapkan dan juga telah menjalankan koordinasi semua sumber daya melalui proses perencanaan, pengorganisasian, penetapan tenaga kerja, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

Sebagaimana yang terdapat di dalam Surat As-Sajadah Ayat 5:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: Dia Mengatur Urusan Dari Langit Ke Bumi, Kemudian (Urusan) Itu Naik Kepadanya Dalam Satu Hari Yang Kadarnya Adalah Seribu Tahun Menurut Perhitunganmu. (Q.S. Sajadah: 3)

Al-Maraghi (1992:199) dalam kitab *Tafsir Al-Maraghi* menjelaskan bahwa *tabdirul amri* artinya memandang ke depan suatu perkara dan akibatnya, agar perkara tersebut terpuji akibatnya. Pengertian mengatur urusan langit ke bumi, kemudian urusan itu naik ke langit, hal ini merupakan *tamsil* untuk menampakkan Keagungan Allah swt.

Pelayanan Akademik dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa di SMA Negeri 1 Sosorgadong

Dalam memberikan Pelayanan akademik dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa di SMA Negeri 1 Sosorgadong telah menjalankan: *Reability* (keandalan); *Responsiveness* (Daya Tanggap), *Assurance* (Jaminan), *Empathy* (Empati), dan

Tangible (bukti fisik) ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Suherman (2013) dalam *Tata Kelola Perguruan Tinggi Berbasis Akreditasi*.

Pelayanan akademik di SMA Negeri 1 Sosorgadong dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa telah melaksanakan prinsip di atas, yaitu: model *Serv-Qual* yang dikembangkan Parasuraman, Zeithaml dan Berry (Almana, *et.al.*, 2018:14).

1. *Reliability* (Keandalan)

Perpustakaan SMA Negeri 1 Sosorgadong telah memberikan keandalan dalam memberikan pelayanan perpustakaan sesuai sumber daya yang ada secara akurat dan terpercaya. Kinerja yang ditampilkan disesuaikan dengan harapan siswa dan dosen seperti ketepatan waktu, pelayanan yang sama untuk semua siswa dan dosen dengan mengedepankan sikap yang simpatik serta dengan tingkat akurasi yang memadai. Dalam memberikan keandalan ini SMA Negeri 1 Sosorgadong telah lebih maju selangkah dengan memberikan *e-library* atau sudah memberikan pelayanan secara digital.

2. *Responsiveness* (Daya Tanggap)

Pelayanan akademik SMA Negeri 1 Sosorgadong telah memberikan daya tanggap yang merupakan kemauan untuk memberikan pelayanan perpustakaan yang cepat dan tepat kepada siswa dan dosen dan mengakomodasi keluhan mereka sesuai dengan kemampuan yang ada.

3. *Assurance* (Jaminan)

Pelayanan akademik SMA Negeri 1 Sosorgadong telah memberikan Jaminan yang ditampilkan seperti pengetahuan yang dimiliki, sopan santun dan kemampuan pegawai menumbuhkan rasa percaya para siswa terhadap perpustakaan. Hal ini diberikan oleh staf dalam komponen komunikasi, kredibilitas, keamanan, kompetensi dan sopan santun.

4. *Empathy* (Empati)

Pelayanan akademik SMA Negeri 1 Sosorgadong telah memberikan Empati berupa perhatian yang tulus dan bersifat individual yang diberikan kepada siswa dalam upaya memahami kebutuhan siswa dan dosen secara spesifik.

5. *Tangible* (Bukti Fisik)

Pelayanan akademik SMA Negeri 1 Sosorgadong telah memberikan bukti fisik berupa kemampuan perpustakaan dalam menunjukkan eksistensinya kepada siswa dan dosen (internal) dan pihak eksternal. Hal ini ditunjukkan oleh perpustakaan dengan menunjukkan penampilan dan kemampuan sarana dan prasarana fisik perpustakaan untuk memberikan pelayanan kepada siswa dan dosen, tentunya disesuaikan dengan kemampuan yang ada. Penampilan dan kemampuan yang diberikan meliputi fasilitas fisik seperti gedung, perlengkapan, dan peralatan yang digunakan serta penampilan staf dalam memberikan pelayanan.

Hasil Belajar PAI Siswa di SMA Negeri 1 Sosorgadong

Perpustakaan yang ideal adalah salah satu cara untuk menarik minat membaca siswa demi masa depan yang gemilang. Hasil belajar PAI siswa di SMA Negeri 1 Sosorgadong masih sangat rendah. Hal ini disebabkan oleh fasilitas yang belum memadai. Seperti yang dikatakan oleh para ahli bahwa perpustakaan yang ideal adalah (1) Gedungnya atau ruangnya lebih kompetitif (luas besar); (2) Banyak ruangan-ruangan untuk kegunaan yang berbeda-beda; (3) Galeri dengan rak-rak penyimpanan buku-buku; (4) Ruangan tempat pengunjung dapat membaca dan

belajar; (5) ruang yang diatur berpisah-pisah itu untuk pembuatan salinan dari manuskrip-manuskrip, 6) ruangan-ruangan yang disediakan untuk pertemuan-pertemuan sastra; (7) penyediaan ruang-ruang digunakan untuk pertunjukan musik; (8) semua ruangan dibuat sedemikian mewah dan menyenangkan; (9) di atas lantai dibentangkan karpet dan lapik-lapik (keset) tempat para pembaca menulis; (10) Jendela-jendela dan pintu-pintu tertutup oleh tirai (gorden); dan (11) pintu masuk utama memiliki tirai dengan berat khusus agar bisa menghalangi masuknya udara dingin.

Dengan demikian, pelayanan akademik SMA Negeri 1 Sosorgadong belum memadai serta belum memiliki sarana dan prasarana perpustakaan yang ideal seperti yang diuraikan di atas. Belum lagi jika ditambahkan dengan pelayanan perpustakaan digital, maka dari perpustakaan tersebut, hanya masih ada yang beroperasi secara manual (belum digital).

Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Pelayanan Akademik Bagi Hasil Belajar PAI Siswa

Faktor yang mempengaruhi manajemen pelayanan perpustakaan dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa di SMA Negeri 1 Sosorgadong adalah kurangnya fasilitas utama dan pendukung, alokasi anggaran dana yang masih kurang, minimnya motivasi siswa dan kesibukan siswa dengan dunia *gadget*-nya, serta SDM Pustakawan yang masih kurang.

Dengan demikian pelayanan akademik SMA Negeri 1 Sosorgadong belum tergolong perpustakaan yang ideal. Oleh sebab itu, ke depan diharapkan ketiga perpustakaan tersebut harus menuju perpustakaan yang ideal. Perpustakaan yang ada sekarang hanya sebatas perpustakaan pemula, seiring dengan kelengkapan sarana dan prasarana kampus lain yang harus dibenahi.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa layanan akademik sebagai upaya meningkatkan hasil belajar PAI siswa di SMA Negeri 1 Sosorgadong belum terlaksana dengan baik. Hal ini disebabkan beberapa faktor penghambatnya, yaitu: fasilitas perpustakaan yang belum maksimal, biaya operasional masih minim, pengelola atau SDM masih rendah, rendahnya motivasi dari dalam diri siswa itu sendiri, dan kesenangan siswa masih dalam dunia permainan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., *et.al.* (2012). *Layanan Cinta: Perwujudan Layanan Prima Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Al-Maraghi, A.M. (1992). *Tafsir Al-Maraghi*. Semarang: PT. Karya Toha Putra.
- Almana, L., *et.al.* (2018). *Tata Kelola Perguruan Tinggi Berbasis Akreditasi, Penjaminan Mutu dan Pengelolaan Pengetahuan di Pendidikan Tinggi*. cet. I. Sleman: CV. Budi Utama.
- Assingkily, M.S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Lengkap Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Dubrin, A.J. (1990). *Essential of Management*. Ohio: South Wesiren.
- Imron, A. (2013). *Proses Manajemen Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mahmudin, M. (2006). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Bandung: Unpas.
- Maisah, M. (2013). *Manajemen Pendidikan*. Ciputat: Referensi Gaung Persada Group.

- Marno, M., & Suprayitno, T. (2008). *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: Refika Aditama.
- Mesiono, M. (2022). "Model of Education Management Using Qualitative Research Methods at a Private School in Medan" *Educational Administration: Theory and Practice*, 28(2), 88-93. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/16265>.
- Rahmah, E., et.al. (2019). *Manajemen Perpustakaan*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Stoner, J.A.F. (2004). *Manajemen*. Jilid 1, Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Suharno, S. (2008). *Manajemen Pendidikan*. Surakarta: LPP UNS.
- Suherman, S. (2013). *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah*. Bandung: Literate Publishing.
- Sukmadinata, N.S. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Usman, A.H. (2015). *Manajemen Strategi Syari'ah: Teori dan Konsep*. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Yin, R.K. (2005). *Studi Kasus: Desain & Metode*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.